

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industri 4.0, penerapan teknologi informasi dalam aktivitas bisnis menjadi suatu hal yang penting bagi perusahaan agar tetap efisien dan bisa bersaing di lingkungan pasar. Perubahan digital kini tidak hanya soal berpindah dari format fisik ke digital, melainkan juga bagaimana menciptakan sebuah ekosistem sistem informasi yang dapat memberikan data dengan cepat, akurat, dan terintegrasi. Data kini telah beralih fungsi lebih dari sekadar arsip administratif, namun ia telah menjadi aset strategis yang dapat menetapkan arah kebijakan perusahaan. Dalam konteks manajemen penjualan yang dinamis, keberadaan platform pemantauan kinerja yang interaktif dan real time sangat penting untuk mendukung sistem pengambilan keputusan yang efektif bagi perusahaan.

Pentingnya visualisasi data dalam strategi bisnis saat ini tidak bisa dianggap remeh. Dari segi psikologis, para pemangku kepentingan sering menemukan kesulitan dalam memahami informasi/data yang disajikan dalam bentuk angka-angka mentah yang masih masif. Tingginya kompleksitas data tanpa adanya visualisasi yang sederhana dapat menambah beban kognitif, yang pada akibatnya memperlambat proses analisis data tersebut. Oleh karena itu, perlu ada penghubung antara data mentah dan pemahaman manajerial melalui penerapan teknologi Business Intelligence (BI) yang mampu mengubah kerumitan tersebut menjadi wawasan yang lebih mudah dicerna.

PT. PLN Icon Plus, sebagai penyedia utama solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menghadapi tantangan nyata dalam mengelola big data penjualan yang terus meningkat secara signifikan, terutama di SBU Regional Jawa Bagian Timur. Sebagai sumber utama pendapatan perusahaan, Divisi Penjualan dan Pemasaran menghasilkan banyak data penjualan sales yang mencakup informasi tentang jumlah pelanggan baru, revenue yang didapat, hingga target pencapaian yang didapatkan oleh setiap sales. Kompleksitas data yang dihasilkan oleh tim

penjualan tersebut menuntut sistem pelaporan yang tidak hanya akurat, tetapi juga mudah diakses, interaktif, dan memiliki visualisasi yang fleksibel bagi manajer.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap alur kerja yang sudah ada, mekanisme pelaporan kinerja penjualan sales saat ini masih menggunakan manual dengan perangkat lunak spreadsheet. Meskipun spreadsheet menawarkan fleksibilitas yang besar dalam proses penginputan data, format ini memiliki batasan signifikan dalam hal visualisasi. Penyajian data dalam format tabel yang terdiri dari baris dan kolom sering kali menyembunyikan pola tren dan anomali data yang seharusnya bisa dikenali dengan cepat. Di samping itu, sistem pengelolaan file yang terdesentralisasi seringkali menyebabkan masalah dalam integritas data, seperti penggandaan file dan ketidaksesuaian versi data antar-divisi.

Untuk mengurangi risiko teknis tersebut, diperlukan suatu pendekatan rekayasa sistem dengan merancang alat visualisasi data yang interaktif dan terautomasi. Rancangan teknis yang diusulkan dalam kegiatan magang ini adalah pengembangan dashboard menggunakan Google Looker Studio. Pemilihan platform ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan kesesuaian dengan ekosistem yang ada. Google Looker Studio dapat mendukung integrasi data secara langsung dengan basis data spreadsheet yang dimiliki perusahaan, serta menyajikan fitur interaktivitas yang memungkinkan pengguna untuk menjelajahi data secara mandiri.

Melalui metode perancangan ini, diharapkan dalam model pelaporan yang awalnya bersifat statis dan manual dapat terwujud perubahan menjadi model yang visual, dinamis, interaktif, dan real time. Berdasarkan pentingnya kebutuhan akan sistem tersebut, dalam proyek magang ini penulis menyusun laporan berjudul **“Perancangan Dashboard Interaktif Untuk Pelaporan Kinerja Penjualan Sales Pada PT. PLN Icon Plus SBU RJBT”**. Sistem yang dirancang diharapkan mampu menjadi solusi yang efektif untuk memudahkan manajer dalam mengawasi Kinerja Penjualan Sales secara efisien, efektif, dan transparan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan kegiatan magang serta penyusunan laporan ini memiliki tujuan yang terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Mengimplementasikan pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jember, khususnya dalam bidang analisis data dan visualisasi ke dalam praktik kerja nyata di dunia industri.
2. Mendapatkan pengalaman empiris mengenai budaya kerja profesional, etika profesi, serta mekanisme operasional di lingkungan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya di PLN Icon Plus.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan kurikulum akademik Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem pelaporan kinerja penjualan Sales untuk membangun sebuah sistem monitoring kinerja penjualan yang lebih komprehensif dan efisien.
2. Merancang arsitektur visual untuk membangun *Dashboard* Interaktif menggunakan platform Google Looker Studio yang terintegrasi secara otomatis dengan basis data *spreadsheet* perusahaan.
3. Menyajikan antarmuka pengguna (*User Interface*) yang informatif dan mudah dioperasikan (*user-friendly*) guna meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pemantauan kinerja penjualan sales oleh manajer.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Kegiatan magang dan hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan keterampilan teknis (hard skill) dalam penerapan teknologi Business Intelligence (BI), serta penguasaan tools visualisasi data pada Google Looker Studio serta pengolahan data pada spreadsheet.
 2. Mengasah kemampuan analisis sistem (*system analysis*) dalam menerjemahkan kebutuhan bisnis menjadi sebuah rancangan solusi teknis yang aplikatif.
 3. Memperluas jejaring profesional (*networking*) dan melatih kemampuan beradaptasi serta berkolaborasi dalam dinamika kerja tim (*teamwork*).
- b. Manfaat Bagi Perusahaan PLN Icon Plus
1. Tersedianya purwarupa sistem monitoring (*monitoring tool*) berbasis visual yang dapat meminimalisir ketergantungan pada pelaporan manual.
 2. Meningkatkan efisiensi operasional Divisi Penjualan dan Pemasaran melalui percepatan akses informasi data dalam laporan.
 3. Mendukung modernisasi tata kelola data perusahaan yang berorientasi pada kecepatan dan ketepatan informasi (*data-driven monitoring*).
- c. Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember
1. Terjalinnya sinergi dan hubungan kerja sama yang baik antara institusi pendidikan vokasi dengan dunia industri, khususnya PLN Icon Plus.
 2. Sebagai bahan evaluasi kesesuaian kurikulum yang diajarkan di kampus dengan kebutuhan kompetensi terkini di dunia kerja.
 3. Menambah referensi kepustakaan bagi civitas akademika terkait implementasi visualisasi data dalam pelaporan kinerja bisnis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang yakni berada di kantor PLN Icon Plus Strategic Business Unit Regional Jawa Bagian Timur yang terletak di Jalan Ketintang Baru I No.1, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2025 sampai dengan 05 Desember 2025. Berikut ini merupakan tabel kantor PLN Icon Plus SBU Regional di pulau Jawa:

Tabel 1.1 Kantor PLN Icon Plus SBU Regional di Pulau Jawa

No	Strategic Business Unit Regional	Alamat
1.	Jawa Barat	Kindo Square C16 C17 - 4, RT.4/RW.1, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760
2.	Jawa Tengah	GI Krapyak, Jl. Siliwangi 379, Krapyak, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146
3.	Jawa Timur	Jl. Ketintang Baru I No. 1, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Adapun jadwal kerja di PLN Icon Plus SBU RJBT dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB pada hari Senin sampai Jumat kecuali hari libur Nasional.

Tabel 1.2 Jadwal kerja kantor PLN Icon Plus SBU RJBT

Hari	Jam/Waktu
Senin	08.00 – 17.00 WIB
Selasa	08.00 – 17.00 WIB
Rabu	08.00 – 17.00 WIB
Kamis	08.00 – 17.00 WIB
Jum'at	08.0 – 17.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Timur dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif, di bawah supervisi dan pendampingan intensif oleh pegawai (mentor) yang ditunjuk sesuai dengan divisi

penempatan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan magang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Tahap awal pelaksanaan magang dimulai dengan sesi pengenalan lingkungan kerja. Pada tahap ini, pembimbing lapang memberikan pemaparan mengenai profil perusahaan, pengenalan beberapa divisi, serta sosialisasi terkait peraturan dan tata tertib disiplin kerja yang berlaku di PLN Icon Plus. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami etika profesi serta beradaptasi dengan budaya kerja sebelum menjalankan tugas-tugas spesifik.
2. Diskusi dan Transfer Pengetahuan (Knowledge Sharing). Proses bimbingan dilakukan melalui metode diskusi rutin antara mentor dan mahasiswa. Sesi ini berfokus pada pembahasan teknis tata cara pengerjaan tugas, guna memastikan pemahaman yang tepat serta meminimalisir risiko kesalahan dalam operasional kerja.
3. Dokumentasi Kegiatan Harian yaitu mengisi logbook dan absensi sebagai bentuk akuntabilitas, mahasiswa diwajibkan mencatat seluruh aktivitas harian ke dalam Logbook dan mengisi absensi yang dibuat oleh perusahaan. Instrumen ini berfungsi sebagai media pelaporan progres pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diselesaikan setiap harinya.
4. Distribusi Penugasan Pelaksanaan magang mencakup pembagian tanggung jawab yang spesifik, baik untuk tugas yang bersifat administratif di kantor (*office-based*) maupun penugasan lapangan, sesuai dengan arahan dan kebutuhan divisi.
5. Studi Pustaka Selain kegiatan praktis, mahasiswa juga melakukan studi pustaka untuk mencari referensi teoritis dan literatur yang relevan guna mendukung penyusunan analisis dan penulisan laporan akhir magang.